

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan yang sudah dianalisis, maka dapat disimpulkan secara umum bahwa analisis mantra kematian dengan menggunakan kajian semiotik maka akan diketahui makna dari kata-kata yang terkandung dalam mantra tersebut dengan berdasarkan pembahasan ikon, indeks, dan simbol. Data penelitian yang berupa Mantra kematian Oleh Masyarakat Dayak Ahe Di Desa Gombang Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak Dengan Menggunakan Kajian Semiotik, mantra yang dianalisis terdiri dari mantra k'a muka pintu, k'a tengah milik, k'a depan dango bonto, k'a simpang saka, dan bakaram k'a ai. Adapun simpulan dari penelitian ini dengan berdasarkan fokus masalah yaitu sebagai berikut.

1. Ikon mantra kematian Suku Dayak Ahe di Desa Gombang Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak menggunakan kajian semiotik dengan kata-kata yang berbentuk bahasa asli daerah yang mengandung makna tersendiri. peneliti menemukan data ikon *aku bapata 'k, Roh alus, bintianak kamang layo, kamang kampak, kamang kaeng, kamang tengah ari, kamang buka kalamp, kamang gumare, Nawari'a, kita, nyimpado sumangat, k'a isi'k, k'a dageng, k'a tulang, k'a susun liat, k'a palepe dango bonto, batas, barang pamare, lautan, ai*. Dari data tersebut merupakan kata-kata simbolik yang terdapat dalam mantra kematian dan data tersebut dapat dideskripsikan sebagai ikon karena tanda yang menggambarkan petandanya.
2. Indeks mantra kematian Suku Dayak Ahe di Desa Gombang Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak menggunakan kajian semiotik dengan kata-kata yang berbentuk bahasa asli daerah yang mengandung makna tersendiri. Peneliti menemukan

data indeks yang terdiri dari kata *aku bapata'k basuayak'a, kada sianu k'a rumah, k'a tanga, k'a saka, k'a ai, nyaru'a sumangat, aku dah mutusi'a k'a kita, mang urang nang mati, urang nang cacak, nang ambes, nang kotor, kami nyasah'a sagala mimpi, nyasah'a sagala rasi, paranakan nek baruang, anak nek sikulup, ai*. Dari data yang sudah diperoleh diatas kata-kata tersebut merupakan kata indeks yang bersifat kausalitas atau sebab akibat dari suatu tanda dengan penandanya.

3. Simbol mantra kematian Suku Dayak Ahe di Desa Gombang Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak menggunakan kajian semiotik dengan kata-kata yang berbentuk bahasa asli daerah yang mengandung makna tersendiri. Peneliti menemukan data yang berbentuk simbol yang terdiri dari kata *basuayak'a, muang sagala pulong, muang'a sagala setan, muang'a sagala racun ahe, jadi kmi nyimpado suamngat, sagala jawak bijan, nabo nang bakapala tujuh*. Kata-kata tersebut dideskripsikan sebagai simbol, hal ini dikarenakan kata-kata tersebut merupakan konvensi atau kesepakatan dari masyarakat pengguna mantra.

B. Saran

Berdasarkan analisis yang telah peneliti lakukan, maka terdapat beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan. Adapun saran yang ingin peneliti sampaikan yaitu:

1. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi para pembaca tentang tradisi dan adat pada masyarakat suku Dayak Ahe di Desa Gombang Kecamatan sengah Temila dan pembaca juga dapat mengetahui arti mantra yang diucapkan pada saat ritual kematian sehingga bisa menjadi bekal buat mereka untuk tetap melestarikan setiap ritual adat yang ada di lingkungan pembaca,

karena tradisi dan ritual adat yang dilakukan tidak hanya semata-mata tidak memiliki makna.

2. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan terutama bagi guru bahasa Indonesia sehingga dapat dijadikan materi pelengkap dan referensi bahan ajar dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia khususnya dalam pelajaran puisi lama (mantra) dan dapat dijadikan materi pelengkap dalam apresiasi sastra disekolah.

3. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi masyarakat sekitar serta terus menjaga dan melestarikan adat budaya dan tradisi khususnya di Desa Gombang Kecamatan Sengah Temila.

4. Bagi IKIP PGRI Pontianak

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi mahasiswa khususnya mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang akan melakukan penelitian dengan kajian yang serupa sehingga diharapkan penelitian yang berhubungan dengan ikon, indeks, dan simbol.